

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan, mengamati, dan menganalisis tentang Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Menurut Lexi J. Moleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuannya dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik.

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut Barnawi dan Jajat Darajat, fenomenologi merupakan suatu pendekatan penelitian yang memiliki sifat perspektif emic, yakni

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. XXVII, 2010), 6.

penelitian yang menggunakan perspektif dengan berdasarkan apa yang dilihat dan didapatkan peneliti dari fakta fenomena asli yang diteliti.² fenomenologi lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti suatu pengalaman individual yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu.³

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Ia hadir dalam latar penelitian untuk mengamati, serta melakukan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi bagaimana kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik pada pembelajaran fiqih di MAN 3 Nganjuk. Peneliti secara langsung melakukan proses penelitian di lapangan untuk mencari dan mendapatkan data dan sumber data dalam menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Nganjuk, tepatnya di Jalan Bolawi No. 49, Desa Baleturi, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Peneliti ini melakukan

² Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 195.

³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014), 67.

penelitian di MAN 3 Nganjuk peneliti tertarik untuk melihat bagaimana kreativitas guru dalam menumbuhkan kegiatan literasi peserta didik di MAN 3 Nganjuk.

Madrasah Aliyah Negeri Prambon (MAN 3 Nganjuk) semula merupakan Madrasah swasta "Madrasah Aliyah Persiapan Prambon" dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Mu'awanah Prambon yang berdiri tanggal 27 Juli 1997. Berdasarkan SK menteri agama nomor 558 tahun 2003 Madrasah Aliyah persiapan Prambon menjadi madrasah negeri dan pada tanggal 18 pebruari 2004 diresmikan oleh bapak KaKANWIL Departemen Agama Jawa Timur menjadi Madrasah Aliyah Negeri Prambon.

Madrasah Aliyah Negeri Prambon (MAN 3 Nganjuk) dengan usia yang sangat relatif masih belia ini untuk tahun 2021, terutama secara non fisik mengalami kemajuan yang sangat berarti. Namun demikian, peningkatan tersebut, tidak berarti lepas dari hambatan atau kesulitan-kesulitan yang menyertainya. Kesulitan-kesulitan yang menyertainya, berasal dari faktor internal maupun dari faktor eksternal, baik bersifat teknis maupun non teknis. Hal tersebut merupakan suatu proses yang wajar dan alamiyah yang dialami oleh suatu lembaga pendidikan. Semua itu merupakan suatu upaya kearah perbaikan lembaga pendidikan dalam menuju pada suatu madrasah yang berkualitas. Bentuk hambatan dan kesulitan perlu disikapi dihadapi dengan sikap bijaksana dan rasa tanggung jawab serta optimisme yang tinggi.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena MAN 3 Nganjuk merupakan sekolah negeri yang memiliki kemampuan dan prestasi yang unggul. Di lokasi tersebut juga terdapat guru yang memiliki kreativitas mengajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam menumbuhkan kegiatan literasi peserta didik pada pembelajaran fiqih.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.⁴ Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini seperti waka akademik, guru dan peserta didik. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumentasi, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

b. Sumber Data

Sumber data atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian ini. Sumber data akan diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

⁴ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2016), 144.

- 1) Guru mata pelajaran fiqih, sebagai narasumber terkait kreativitasnya dalam menumbuhkan literasi peserta didik pada pembelajaran fiqih.
- 2) Peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik.
- 3) Waka Akademik, sebagai narasumber terutama terkait dalam hal kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, diperoleh melalui prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang timbul pada subyek yang akan diteliti.⁵ Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat apa yang terjadi sebenarnya. Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik di MAN 3 Nganjuk. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengamati apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran fiqih dan faktor penyebabnya, kemudian mencari tau kreativitas yang digunakan guru untuk menumbuhkan literasi peserta didik tersebut.

⁵ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan*, (Ponorogo: STAIN Pro Press, 2011), 64.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam suatu penelitian untuk mencari informasi atau data sebagai pendukung penelitian yang dilakukan secara tatap muka.⁶ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti akan memajukan beberapa pertanyaan secara mendalam dan kritis serta mengumpulkan data secara optimal. Pihak-pihak yang dijadikan informan meliputi guru fiqih, kepala sekolah, dan beberapa siswa.

c. Dokumentasi

Penelitian menggunakan dokumentasi merupakan teknologi pengumpulan data dengan cara mengamati dan menganalisis dokumen tertulis, gambar dan file elektronik lain serta memilih file yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data penelitian yang disimpan dalam bentuk foto maupun catatan sebagai bukti penelitian benar dilakukan dan menambah keakuratan data.

Table 3.1: Kisi-kisi Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik pada pembelajaran Fiqih di MAN	a. Pribadi b. Pendorong c. Proses d. Produk	Observasi Wawancara Dokumentasi	Guru mata pelajaran fiqih, Peserta didik, Waka Kurikulum

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 270.

	3 Nganjuk?			
2	Bagaimana literasi yang terbentuk pada pembelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk?	a. Literasi Membaca Pada Peserta Didik b. Literasi Menulis Pada Peserta Didik c. Literasi Berfikir Kritis Pada Peserta Didik	Observasi Wawancara Dokumentasi	Guru mata pelajaran fiqih, Peserta didik, Waka kurikulum

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah data penelitian terkumpul, hal yang dilakukan peneliti adalah harus mengolah dan menganalisis data.⁷ Proses analisis data berlangsung melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau *display* data dan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya, Peneliti akan membahas prosedur analisis data secara lebih rinci sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memfokuskan pada aspek yang paling relevan, mencari tema dan pola serta menghapus yang tidak perlu.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang didapatkan selama penggalan data di lapangan. Peneliti mengumpulkan informasi melalui dokumentasi dan wawancara untuk penelitian ini. Setelah data terkumpul, data yang bersifat umum dipilih dan difokuskan pada data yang akan diteliti yakni mengenai Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan ditariknya kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan kumpulan data terstruktur yang memungkinkan kesimpulan dapat ditarik. Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul dan direduksi, kemudian data disusun secara sistematis agar lebih mudah dimengerti dan dipahami.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dari proses analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna data yang diperoleh dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. Kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.⁸ Peneliti akan mengkaji temuan penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

⁸ Ibid, 122.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji kredibilitas adalah adanya persamaan antara suatu hal yang dilaporkan peneliti dengan suatu hal yang sebenarnya terjadi di lapangan, jika memenuhi unsur tersebut maka data dapat dinyatakan kredibel.

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan dua cara sebagai berikut:

a. Trianggulasi

Trianggulasi adalah kegiatan pengecekan data melalui beberapa sumber, yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan secara teori, metodologi, dan interpretative dalam suatu penelitian kualitatif.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah suatu bagian sebagai pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti secara valid.⁹

⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, (2020), 147.